

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kebumen

Halaman 12

Pendapatan Daerah Ditarget Rp401 Miliar

KEBUMEN - Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kebumen tahun anggaran 2019 mencapai Rp 401 miliar. Tepatnya Rp 401.172.210.000 atau 14,81 persen dari total pendapatan Rp 2.708.580.843.000.

Hal itu dikatakan Wakil Bupati Yazid Mahfudz saat paripurna dengan agenda penyampaian nota keuangan dan penjelasan Raperda tentang APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2019, Senin (8/10).

Rapat yang dibuka pukul 09.23 oleh Wakil Ketua DPRD Miftahul Ulum itu pada awalnya belum kuorum, karena baru dihadiri 17 orang dari jumlah minimal 26 orang.

Hingga selesai skors sekitar 30 menit kemudian, rapat yang dibuka kembali oleh Ketua DPRD Cipto Waluyo didampingi para Wakil Ketua Agung Prabowo dan Miftahul Ulum terdapat 27 orang anggota Dewan yang hadir.

Dikatakan Yazid, komponen pendapatan selain PAD juga terdapat dana perimbangan Rp 1.683.173.283.000 atau 62,14 persen dan lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 624.235.350.000 atau 23,05 persen. "Rencana pendapatan daerah tahun mendatang memang masih didominasi oleh dana perimbangan," jelasnya.

■ Daya Saing

Dengan melihat kondisi tersebut, maka struktur penerimaan pendapatan daerah tahun anggaran 2019 tingkat ketergantungan masih tinggi terhadap pusat.

Dari besaran pendapatan tersebut, untuk rencana belanja dalam APBD 2019 mencapai Rp 2.863.714.745.000.

Terdiri atas belanja tidak langsung Rp 1.707.540.520.000 atau 59,63 persen dan belanja langsung Rp1.156.174.225.000 atau 40,37 persen. "Besarnya komposisi belanja tidak langsung itu disebabkan adanya alokasi anggaran yang sesuai ketentuan memang harus dianggarkan pada pos tersebut," jelas Yazid. ■ SMN/K5-ad